

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah unit yang tidak terpisahkan dalam situasi dimana anak itu berada. Anak hidup dalam konteks sederhana atau kompleks, yaitu konteks sosial, dimana konteks sosial itu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak secara kontinu (Fudyartanta, 2011).

Menurut Kaluas (2015), anak merupakan bagian dari keluarga dan masyarakat. Anak yang sakit dan menjalani perawatan di rumah sakit dapat menyebabkan stres dan kecemasan bagi anak itu sendiri dan keluarganya dikarenakan kemampuan coping yang digunakan orang dewasa belum berkembang dengan sempurna. Coping merupakan cara yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan situasi yang mengancam.

Menurut Potter Perry (2005), hospitalisasi merupakan pengalaman yang penuh dengan tekanan, karena perpisahan dengan lingkungan normal dimana perilaku coping terbatas dan terjadinya perubahan status kesehatan. Reaksi anak selama hospitalisasi didasarkan pada usia perkembangan, pengalaman sebelum hospitalisasi.

Menurut Indrayani dan Santoso (2012), selama proses hospitalisasi stress dan kecemasan, tidak hanya dialami anak yang dirawat tetapi juga orang tua sehingga asuhan keperawatan tidak hanya terfokus pada anak tetapi juga orang tuanya. Orang tua dengan anak hospitalisasi akan mudah

mengalami kecemasan dan rasa bersalah terutama ketika anaknya menderita sakit yang dianggap cukup berbahaya.

Perawat harus memiliki kemampuan untuk memperhatikan orang lain, keterampilan intelektual, teknikal dan interpersonal yang tercermin dalam perilaku *caring* atau kasih sayang dalam menjalankan fungsi sesuai dengan perannya. Perawat dan *caring* merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan pada saat yang sama bahwa beberapa aktivitas harus didasarkan pada perilaku *caring* (Gaghiwu, 2013).

Caring merupakan hubungan manusia, hubungan antara perawat dengan pasien dan perawat dengan keluarga pasien. *Caring* juga merupakan keprihatinan yang mendalam dan tulus mengenai kesejahteraan orang lain (Berman, dkk, 2016)

Caring juga tampak dalam nilai Spiritualitas Charitas yakni menekankan sikap melayani dengan cinta kasih, semangat yang tinggi, kesederhanaan, kurban, dan doa serta tidak memandang perbedaan agama, golongan, pangkat, dan etnis. Nilai-nilai Spiritualitas ini sangat dibutuhkan oleh perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan keluarga pasien (Carolisa, 2012).

Kepuasan pasien merupakan indikator penting dalam memberikan pelayanan keperawatan, oleh karena itu perilaku *caring* perawat sangat dibutuhkan seperti, mudah dihubungi, dan selalu memberikan perhatian kepada pasien serta memperhatikan keluhan pasien (Nursalam, 2013).

Sebagian besar agama mempunyai “kode perilaku”. Biasanya tertulis dalam Kitab Suci yang merekomendasikan untuk *care*. Pandangan agama tentang *caring* sangat terkait erat dengan pandangan moral tentang *caring*. *Caring* itu sendiri sesuatu yang dapat dinikmati (Morrison, 2008).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Gaghiwu tahun 2013 yang dilakukan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kondau Manado memiliki perilaku *caring* baik, anak usia *todller* yang menjalani perawatan sebagian besar tidak mengalami stres hospitalisasi.

Habibah pada tahun 2006 melakukan penelitian di rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang, sebanyak 64,8% memiliki perilaku *caring* yang baik dan 35,2% memiliki perilaku *caring* kurang baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara *caring* perawat dengan tingkat kecemasan pasien rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Penelitian yang dilakukan Apriany pada tahun 2013 menunjukkan bahwa hospitalisasi mempengaruhi kecemasan orang tua dalam kategori sedang $r=0,287$. Hospitalisasi anak mempengaruhi kecemasan orang tua sebesar 8,3% dan sisanya 91,7% kecemasan di pengaruhi variabel lain. Terdapat hubungan terhadap lama rawat dengan tingkat kecemasan orang tua.

Berdasarkan penelitian Muhith pada tahun 2015, terdapat terdapat hubungan antara perilaku *caring* perawat dengan kecemasan anak usia pra sekolah, dengan 33 responden menyatakan perawat berperilaku

caring terdapat 27 anak usia pra sekolah (81,1%) memiliki kecemasan tinggi, 6 anak memiliki kecemasan normal (18,2%), 12 anak (42,9%), menyatakan perawat berperilaku tidak *caring*, dan memilih *caring* baik 16 anak (57,1%) memiliki kecemasan ringan tidak baik sebesar 54,5%, mempunyai perilaku *caring* perawat baik dan 34,1% mengalami kecemasan ringan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di Paviliun Theresia I dan II RS. RK. Charitas Palembang, diketahui jumlah pasien pada bulan Januari 2017 adalah 263 pasien, Februari 2017 adalah 276 pasien yang dirawat di Paviliun Theresia I dan II Rumah Sakit RK. Charitas Palembang. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di dapat data bahwa banyaknya komplain dari pasien mengenai perilaku perawat.

Komplain yang sering ditemui diantaranya, keluarga pasien membandingkan perilaku perawat yang dulu dengan perawat sekarang, misalnya: kepedulian dan sopan santun berkurang dibandingkan dengan perawat yang dulu, keramahan juga berkurang. Perawat lebih sering berada di pos perawat, dan jarang ditemui perawat yang mau duduk di samping pasien dan keluarga pasien. Perawat juga kurang berempati atau kurang merasakan kecemasan pasien dan keluarga, ketika perawat berkali-kali tidak berhasil melakukan pemasangan infus.

Penjelasan diatas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian hubungan perilaku *caring* perawat terhadap penurunan

kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak di Paviliun Theresia RS. RK. Charitas Palembang. Peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti ingin melihat adakah hubungan perilaku *caring* perawat dengan penurunan kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak dipaviliun Theresia Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

B. Perumusan Masalah

Sering kali orang tua merasakan kecemasan yang tinggi apabila anaknya dirawat di rumah sakit. Perilaku *caring* perawat sangat dibutuhkan bagi pasien maupun orang tua pasien. *Caring* yang baik dapat membuat kecemasan yang dialami oleh orang tua pasien menurun. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui adakah hubungan perilaku *caring* perawat dengan penurunan kecemasan orang tua pasien di Paviliun Theresia I dan Rumah Sakit RK. Charitas Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui adanya hubungan perilaku *caring* perawat terhadap penurunan kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui kecemasan orang tua akibat anak yang dirawat di Paviliun Theresia RS RK Charitas Palembang pada tahun 2017.
- b. Diketahui *caring* perawat yang dijiwai Spiritualitas Charitas dalam pemberian asuhan keperawatan di Paviliun Theresia RS RK Charitas Palembang pada tahun 2017.

- c. Diketahui hubungan *Caring* perawat dengan kecemasan orang tua di Paviliun Theresia RS RK Charitas Palembang pada tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan memberikan semangat bagi perawat di RS RK Charitas Palembang dalam memberikan pelayanan *caring* kepada pasien dengan sentuhan cinta kasih, semangat yang tinggi, kesederhanaan, kurban, doa dan tidak memandang perbedaan.

- b. Bagi Mahasiswa/i Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan mengenai efek dari Spiritualitas Charitas bagi pelayanan di rumah sakit, terutama bagi mahasiswa/i Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ilmu Kesehatan.

- c. Bagi Pasien

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi pasien dan keluarga pasien dalam mendapatkan pelayanan perawatan dengan sentuhan cinta kasih, semangat yang tinggi, kesederhanaan, kurban, doa dan tidak memandang perbedaan.

- d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberi ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam memberikan perilaku *caring* yang baik untuk pasien.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam area spiritual *care* dengan aplikasi khusus pada Spiritualitas Charitas yang dilakukan secara kuantitatif dengan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling yang dilakukan di RS RK Charitas Paviliun Theresia I dan II. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 April- 10 Mei 2017 dengan 102 responden.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Lidia Gaghiwu, Amatus Yudi Ismanto, A brham Babakal	Hubungan Prilaku dengan Stres Hospitalisasi pada Anak Usia <i>Toddler</i> di Irina E Blue RSUP. Prof. Dr.R.D.Kandau Manado, 2013	Deskriptif Analitik	Dependent : Stres Hospitalisasi pada anak usia <i>toddler</i> di Irina E Blue RSUP. Prof. Dr.R.D.Kandau Manado Independent: Prilaku <i>Caring</i>	uji statistik menunjukkan nilai $p= 0,032 < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak)terdapat hubungan prilaku <i>Caring</i> perawat dengan stres hospitalisasi pada anak usia <i>toddler</i> di Irina E BLU RSUP Prof.Dr.R.D Kondou Manado.	Penelitian sebelumnya meneliti stres hospitalisasi pada anak usia <i>toddler</i> sedangkan di penelitian saya meneliti perilaku <i>Caring</i> dengan penurunan kecemasan orang tua akibat hospitalisasi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> sedangkan saya menggunakan desain penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan aksidental sampling sedangkan saya dengan purposive sampling.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Fitria Habibah, Tri Hartiti, Erna Wati,	Hubungan <i>Caring</i> Perawat dengan Kecemasan Pasien Baru di Rawat Jalan RSUP DR Kariadi Semarang	<i>korelasional</i>	Dependent : Kecemasan Pasien Baru di Rawat Jalan RSUP DR Karia di Semarang Independent : <i>Caring</i> Perawat	di dapatkan hasil sebagian besar perawat melakukan <i>Caring</i> yang baik yaitu sebanyak 46 orang (64,8%) dan mayoritas pasien baru di rawat jalan mengalami cemas dengan cemas sedang sebanyak 25 orang (35,2%). Hasil uji <i>korelasi person product</i> moment di dapatkan nilai ρ – value = 0,000 dan nilai r = 0,474. Disimpulkna terdapat hubungan antra <i>Caring</i> perawat dengan tingkat kecemasan pasien baru di rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang	Penelitian sebelumnya meneliti kecemasan pasien baru di rawat jalan sedangkan saya meneliti penurunan kecemasan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Desain penelitian saya suvey analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>concecutive sampling</i> saya menggunakan <i>purposivve sampling</i> .

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Dyna Apryani	Hubungan hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orang tua	<i>Observasional</i>	Dependent: hospitalisasi anak Independent : tingkat kecemasan orang tua	Hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orang tua. Hospitalisasi mempengaruhi kecemasan sebesar 8,3% dan sisanya 91,7% tingkat kecemasan orang tua mempengaruhi variabel lain. Menunjukkan hasil yang signifikan $\rho = 0,007$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan lama rawat dengan tingkat kecemasan orang tua.	Penelitian sebelumnya meneliti hubungan hospitalisasi anak dengan tingkat kecemasan orang tua, sedangkan saya meneliti <i>Caring</i> perawat dengan penurunan kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian <i>observasional</i> . Sedangkan saya menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>Survei analitik</i> menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> . Penelitian ini menggunakan total <i>consecutive sampling</i> sedangkan penelitian saya menggunakan <i>purposive sampling</i>

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Abdul Muhith, Salusul Hasanah	Hubungan Perilaku <i>Caring</i> Perawat Dengan Kecemasan Pada Pasien Anak Pra Sekolah Di Rs Anak Dan Bersalin Muhamadya Kota Probolinggo	survey analitik	Dependent: Kecemasan Pada Pasien Anak Pra Sekolah Di Rs Anak Dan Bersalin Muhamadya Kota Probolinggo Independent : Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Nilai $\rho = 0,002$ dan $\alpha = 0,05$ maka $\rho < \alpha$ sehingga H_0 ditolak ada hubungan <i>caring</i> perawat dengan kecemasan anak usia sekolah	Penelitian sebelumnya meneliti <i>Caring</i> perawat dengan Kecemasan Pada Pasien Anak Pra Sekolah Di Rs Anak Dan Bersalin Muhamadya Kota Probolinggo sedangkan saya meneliti <i>Caring</i> perawat dengan penurunan kecemasan orang tua akibat hospitalisasi pada anak. Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>Survey analitik</i> saya menggunakan desain <i>survey analitik</i> . Penelitian menggunakan <i>concecutive sampling</i> sampling untuk mengambil sampel sedangkan saya dengan <i>purposive sampling</i>